

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membaca merupakan proses yang pasti dilalui selama menempuh di dunia pendidikan, baik itu pendidikan formal maupun informal. Membaca merupakan hal yang sangat penting terutama pada kalangan siswa. Dikarenakan dalam membaca secara tidak langsung terjadi suatu proses yang melibatkan siswa untuk berpikir, memahami makna serta arti yang terkandung dalam bahan bacaan tersebut. Menurut Meliyawati (2016:3) menyatakan bahwa membaca merupakan suatu ketrampilan yang dapat dikatakan sebagai bagian dari kegiatan yang sangat kompleks, dikarenakan melibatkan beberapa unsur di dalamnya ketika pembaca memahami sebuah bacaan yang sedang dibaca. Membaca mempunyai arti penting bagi siapapun, dengan membaca seseorang dapat memperoleh informasi dan bahkan menambah pengetahuannya. Membaca merupakan salah satu diantara empat ketrampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) yang penting untuk dipelajari dan dikuasai oleh setiap pemakai bahasa. Oleh karena itu, upaya dalam mengajarkan cara membaca kepada anak sangatlah penting.

Membaca pemahaman juga merupakan kemampuan untuk dapat memahami atau memperoleh makna dari apa yang dibaca. Adapun menurut Salam (2018:16) membaca pemahaman merupakan ketrampilan yang menuntut pembaca untuk mampu menyimpulkan informasi yang diperoleh dari hasil bacaannya dan memahami isi dari informasi secara menyeluruh dari tiap bagian yang dibaca. Pembaca juga harus

mengaitkan teks bacaan yang dibaca dengan pengalamannya agar pembaca dapat memperoleh pemahaman terhadap makna yang terdapat dalam teks dari aktivitas membacanya. Membaca pemahaman juga merupakan suatu proses interaksi antara pembaca dengan teks bacaan dalam suatu kegiatan membaca.

Tujuan utama dari membaca pemahaman adalah memahami seluruh informasi yang terdapat dalam teks suatu bacaan sehingga dapat menjadi bekal ilmu pengetahuan untuk masa depan dari pembaca itu sendiri. Dengan demikian pemahaman terhadap suatu isi bacaan merupakan faktor yang sangat penting dalam membaca. Namun pada saat ini permasalahan yang terdapat di kelas V berdasarkan hasil observasi terdapat sebagai siswa yang dapat membaca dengan lancar tetapi belum mampu dalam memahami isi dari bacaan yang telah dibaca. Ada juga siswa yang membaca dengan lambat dan membutuhkan banyak waktu untuk dapat memahami isi bacaan yang dibacanya. Hal ini dikarenakan cara belajar yang digunakan oleh siswa itu sendiri sangat bermacam-macam, sehingga setiap siswa mempunyai ciri bahkan permasalahannya masing-masing, termasuk juga pada membaca pemahaman.

Pada saat ini membaca pemahaman di sekolah dasar masih berjalan kurang optimal. Hal ini dapat terlihat dari banyaknya siswa yang masih kesulitan dalam memahami isi bacaan. Permasalah tersebut juga terjadi di sekolah dasar Negeri 2 Kota Ternate khususnya pada kelas V perlu mendapatkan perhatian. Siswa belum mampu memperoleh keterampilan membaca pemahaman dalam waktu yang singkat, memerlukan usaha yang terus-menerus untuk memperoleh keterampilan membaca

pemahaman yang baik. Siswa dapat memiliki keterampilan membaca pemahaman yang baik melalui latihan dan pembiasaan. Sehingga, siswa tidak akan merasa kesulitan ketika mengikuti kegiatan membaca lanjut pada kelas tinggi nantinya.

Berdasarkan dari permasalahan di atas, guru yang merupakan pusat untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan yang bertanggung jawab untuk dapat mengatur, menciptakan, dan mengarahkan suasana belajar yang dapat mendorong siswa untuk semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. guru juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses membaca pada siswa agar siswa dapat memperoleh hasil yang optimal pada saat proses pembelajaran, salah satunya yaitu pada saat belajar membaca pemahaman. Guru sebagai fasilitator harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan efektif guru juga dapat melihat dari berbagai sisi seperti strategi, metode, media dan bahan pembelajaran yang sesuai dengan suasana kelas dan siswa, serta guru diharapkan dapat menumbuhkan minat dan ketertarikan siswa pada suatu bacaan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas V SD Negeri 2 Kota ternate, data yang diperoleh yaitu siswa masih kesulitan dalam mengungkapkan kembali isi bacaan dan menjawab pertanyaan sesuai isi teks bacaan walaupun dibaca berulang kali sehingga kebanyakan siswa masih salah dalam menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan. Ketika siswa menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi teks bacaan siswa justru membuat jawaban sendiri yang tidak sesuai dengan isi teks bacaan. Berdasarkan dari hasil permasalahan diatas, maka dapat diketahui bahwa sebagian besar dari siswa kelas V masih belum dapat melakukan pembelajaran

membaca pemahaman. Hal ini tentu guru harus memperhatikan proses pembelajaran yang diberikan. Namun pada saat proses pembelajaran tentu terdapat banyak faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa, sehingga perlu dilihat dan diteliti kembali penyebab dari permasalahan yang timbul.

Kendala dan hambatan yang terjadi dilapangan, membuat peneliti melakukan penelitian lebih lanjut, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran. Penelitian lebih lanjut ini dilakukan yang bertujuan untuk mendapatkan solusi dari permasalahan yang terjadi dilapangan. Model pembelajaran yang digunakan juga dipadukan dengan media pembelajaran, sehingga dapat memperoleh solusi atau jawaban terhadap permasalahan membaca pemahaman yang terjadi pada siswa di sekolah dasar. Hasil dari penelitian ini peneliti dapat menyimpulkan dan dapat memberikan suatu penilaian terhadap model dan media pembelajaran yang digunakan dalam membaca pemahaman. Hal dapat diambil kesimpulan akhir bahwa model dan media pembelajaran ini sebagai referensi yang dapat digunakan dalam membelajarkan kepada siswa sesuai dengan kelebihan yang dimiliki. Selain itu juga agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kajian materi yang akan disampaikan agar pembelajaran dapat terlaksana secara optimal di dalam kelas. Keberhasilan suatu model pembelajaran dapat dilihat dari banyaknya ketertarikan dari siswa untuk belajar membaca pemahaman dan dari hasil belajar yang diperoleh.

Adapun model pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini yaitu model pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA), model ini memfokuskan

keterlibatan siswa dengan bahan bacaannya. Model pembelajaran DRTA merupakan model pembelajaran yang memfokuskan keterlibatan siswa dalam memprediksi dan membuktikan prediksinya ketika mereka sedang membaca suatu teks. Dalam memprediksi bahan bacaan akan dapat memudahkan siswa dalam memahami isi suatu bacaan dan dapat memudahkan siswa menyerap informasi-informasi dari bahan bacaan yang telah dibaca tersebut. Model pembelajaran DRTA mempunyai keunggulan yaitu model ini didasarkan pada motivasi intrinsik yang sesuai dengan konstruktivisme mengenai pembelajaran, yang dimana siswa lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran sedangkan guru hanya menjadi fasilitator dan mediator. Oleh karena itu, dengan menggunakan model pembelajaran DRTA diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran membaca pemahaman pada siswa.

Menurut Heryatun (2020:96) menyatakan bahwa model DRTA adalah model yang proses pembelajarannya peserta didik berperan aktif terhadap langkah-langkah yang terdapat pada model yaitu siswa membaca teks, membuat prediksi, membaca ulang, dan membuktikan atau mengkonfirmasi kembali prediksi yang telah disusun. Sehingga siswa dapat meningkatkan aktivitas berpikirnya mengenai suatu bacaan dan siswa dapat lebih memahami isi bacaannya dengan baik. Guru hanya memberikan arahan, motivasi dan penguatan kepada siswa melalui pertanyaan-pertanyaan yang dapat memancing aktivitas berpikir siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah peneliti paparkan, peneliti berusaha untuk mengetahui lebih mendalam mengenai permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas V SD Negeri 2 Kota

Ternate. Maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Penggunaan model pembelajaran DRTA berbantuan media *Big Book* dalam pembelajaran membaca pemahaman pada materi ide pokok dan kalimat penjelas di kelas V SD Negeri 2 Kota Ternate”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Minat siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman masih rendah
2. Kemampuan membaca pemahaman siswa masih kurang dapat dilihat dari hasil pengerjaan soal latihan di setiap pembelajaran yang mereka lakukan
3. Siswa kelas V SD Negeri 2 Kota Ternate memerlukan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang muncul pada identifikasi masalah cukup bervariasi. Agar penelitian ini dapat lebih fokus dan mendalam sehingga permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada masalah yang mendesak untuk mencari solusi atau pemecahannya. Pembelajaran membaca pemahaman yang masih konvensional berdampak pada rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa sehingga merupakan masalah yang harus dicari solusinya. Permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada beberapa pokok bahasan yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 2 Kota Ternate

2. Penggunaan model DRTA dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 2 Kota Ternate

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka dalam penelitian ini dapat mengajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penggunaan model pembelajaran DRTA berbantuan media *big book* dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas V Negeri 2 Kota Ternate?
2. Bagaimanakah hasil dari penggunaan model pembelajaran DRTA berbantuan media *big book* dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas V Negeri 2 Kota Ternate?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan model pembelajaran DRTA berbantuan media *big book* dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas V Negeri 2 Kota Ternate
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana hasil dari penggunaan model pembelajaran DRTA berbantuan media *big book* dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas V Negeri 2 Kota Ternate

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Untuk manfaat tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kondisi yang ada pada SD Negeri 2 Kota Ternate.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru, model pembelajaran DRTA pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi ide pokok dan kalimat penjelas dapat dijadikan sebagai solusi dalam sebuah pembelajaran agar dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang terdapat pada pembelajaran.
- b. Bagi siswa, model pembelajaran DRTA dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan membaca pemahaman siswa serta dapat membantu siswa aktif dalam pembelajaran
- c. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai salah satu rujukan dalam menerapkan model pembelajaran serta sebagai acuan pengembangan penelitian lebih lanjut.